

**EFEKTIVITAS OBAT LANSOPRAZOLE DAN ANTASID
SERTA ESOMEPRAZOLE DAN ANTASID TERHADAP
KUALITAS HIDUP PASIEN GASTRITIS DI
KLINIK AMANAH MEDIKA**



**Oleh :
YAYUK
01206335A**

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI S1 FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKATA
2022**

**EFEKTIVITAS OBAT LANSOPRAZOLE DAN ANTASID
SERTA Eesomeprazole dan Antasid terhadap
KUALITAS HIDUP PASIEN GASTRITIS DI
KLINIK AMANAH MEDIKA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
derajat Sarjana Farmasi (S.Farm)
Program Studi S1 Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi*

**Oleh:
YAYUK
01206335A**

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI S1 FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKATA
2022**

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul:

**EFEKTIVITAS OBAT LANSOPRAZOLE DAN ANTASID SERTA
ESOMEPRAZOLE DAN ANTASID TERHADAP KUALITAS
HIDUP PASIEN GASTRITIS DI KLINIK
AMANAH MEDIKA**

Oleh:

Yayuk

01206335A

Dipertahankan dihadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada Tanggal: 01 Agustust 2022



Pembimbing Utama

Dr. apt. Lucia Vita Inandha Dewi, S.Si., M.Sc
Pembimbing pendamping

apt. Inaratul Rizkhy Hanifah, M.Sc.
Penguji

1. Prof. Dr. apt. R. A. Oetari, S. U., M. M., M.Sc.

2. Dr. apt. Gunawan Pamudji Widodo, M. Si

3. Apt. Santi Dwi Astuti, M.Sc

4. Dr. apt. Lucia Vita Inandha Dewi, S.Si., M.Sc

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada kemudahan, karena itu bila kau telah selesai (mengerjakan yang lain) dan kepada Tuhan, berharaplah”

(Q.S Al Insyirah: 6-8)

“Jangan pernah puas dengan apa yang telah kita raih, karena kepuasan akan membuat kesombongan dalam suatu pencapaian. Semangat dalam meraih cita-cita untuk mencapai suatu keinginan atau impian dan jangan pernah hiraukan apa yang orang lain ucapkan”

(Penulis)

“Dengan menyebut nama Allah Maha Pemurah lagi Maha Penyayang”

Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT, Skripsi ini aku persembahkan untuk orang-orang yang kusayang:

Kedua orang tuaku tercinta Bapak Yamin, Ibu Suwarti dan Adekku Siska yang selalu memberikan do’a, kasih sayang dan pengorbanan kalian kepadaku, terimakasih atas dukungan moral maupun materi yang telah kalian berikan padaku selama ini

Dr. apt. Lucia Vita Inandha Dewi, S.Si., M.Sc selaku penguji utama, apt. Inaratul Rizkhy Hanifah, M.Sc selaku penguji pendamping yang telah memberikan motivasi dan bimbingan untukku, ucapan terimakasih yang tak terhingga atas ilmunya yang telah diberikan sangat bermanfaat untukku.

Mba tya, santoll, putu, dan lina yang sering menemaniku selama ini dan menjadi teman terbaikku

Teman-teman seperbingungan dan seperjuangan FARMASI
TRANSFER 2022 Kalian luar GAESSS□□□

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Apabila skripsi ini terdapat jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademi maupun hukum



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan kepada kehadiran Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyusun proposal penelitian saya yang berjudul” **Efektifitas obat Lansoprazole dan Antasid serta Esomeprazole dan Antasid terhadap kualitas hidup pasien di Klinik Amanah Medika**” ini dengan baik hingga tercapainya penyusunan proposal ini.

Penulis menyadari bahwa dalam keberhasilan penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, motivasi, bimbingan, fasilitas dan bantuan lainnya dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT. atas nikmat dan rahmat-Nya saya dapat melaksanakan penelitian ini dengan lancar dan menyelesaikan skripsi ini
2. Bapak Dr. Ir. Djoni Tarigan, M.B.A. selaku Rektor Universitas Setia Budi
3. Ibu Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
4. Ibu Dr. apt. Lucia Vita Inandha Dewi, S.Si., M.Sc. selaku dosen pembimbing utama skripsi yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan motivasi dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini
5. Ibu apt. Inaratul Rizkhy Hanifah, M.Sc. selaku dosen pembimbing pendamping skripsi yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan motivasi dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini
6. Tim penguji skripsi yang telah menyediakan waktu untuk menguji dan memberikan masukan untuk penyempurnaan skripsi ini
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta
8. Ibu apt. Vivin Nopiyanti, M.Sc. selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan pengarahan akademik selama saya menuntut ilmu di Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
9. Seluruh karyawan tata usaha, laboratorium, dan perpustakaan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
10. Kepala instalasi, karyawan serta seluruh petugas pelayanan kesehatan di Klinik Amanah Medika Kalioso yang telah

memberikan kesempatan kepada saya dan mendukung saya untuk melakukan penelitian di Puskesmas Rawat Jalan Kota Surakarta

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka kritik dan saran dari pembaca sangat berguna untuk perbaikan penelitian dimasa datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan pengembangan farmasi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Surakarta, 20 Juli 2022

A handwritten signature in black ink, consisting of a large 'Y' followed by several loops and a final vertical stroke.

Yayuk

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
INTISARI.....	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	4
1. Manfaat Bagi Klinik	4
2. Manfaat Bagi Peneliti	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Gastritis	5
1. Definisi Gastritis	5
2. Klasifikasi gastritis	5
2.1. Gastritis Akut.	5
2.2. Gastritis Kronis.....	5
3. Etiologi Pada Gastritis	6
4. Patofisiologi Gastritis	6
5. Diagnosis	7
5.1. Pemeriksaan feses.....	7
5.2. Pemeriksaan darah.....	7
5.3. Endoskopi di dalam saluran pencernaan bagian atas.	7

6.	Manifestasi klinik	7
7.	Faktor risiko gastritis	7
8.	Penatalaksanaan pengobatan gastritis	8
B.	Pegobatan Gastritis	8
1.	Pengobatan non farmakologi	8
2.	Pengobatan farmakologi	8
3.	Obat Gastritis	8
3.1.	Proton Pump Inhibitor/PPI. Proton Pump Inhibitor (PPI).....	8
3.2.	H ₂ Blocker.	10
3.3.	Antasid.....	11
C.	Definisi Kualitas Hidup	11
1.	Kualitas Hidup	11
2.	Pengukuran Kualitas Hidup.....	12
2.1.	Peralatan ukur generic.....	12
2.2.	Peralatan ukur spesifik.	12
2.3.	Peralatan pengukuran utility.....	12
D.	Profil Klinik Amanah Medika	12
E.	Landasan Teori.....	13
F.	Kerangka Berfikir	15
G.	Kerangka Empiris	15
BAB III	METODE PENELITIAN.....	16
A.	Rancangan Penelitian.....	16
B.	Waktu dan Tempat.....	16
C.	Populasi dan Sampel	16
1.	Populasi.....	16
2.	Sampel	16
2.1.	Kriteria Inklusi	16
2.2.	Kriteria Eksklusi.....	17
D.	Instrumen Penelitian	17
E.	Teknik Sampling dan Jenis Data.....	18
1.	Teknik Sampling.....	18
2.	Jenis Data.....	18
F.	Variabel Penelitian.....	19
G.	Definisi Operasional	19
H.	Jalannya Penelitian.....	20
1.	Tahap Persiapan.....	20
2.	Tahap Pengolahan Data	21
I.	Analisis Data	21
1.	Uji Validitas	21
2.	Uji Reliabilitas	21
3.	Analisis univariat	21
4.	Analisis bivariat	22

BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23
A.	Karakteristik Pasien	23
1.	Data Demografi Jenis Kelamin.....	23
2.	Data Demografi Usia Menurut DepKes.....	24
B.	Analisis Univariat	25
1.	Perbedaan Obat terkait terapi gastritis pada kualitas hidup	25
2.	Kriteria WHOQOL-BREF.....	26
C.	Analisis Bivariat.....	29
1.	Uji Perbedaan Lansoprazole dan Antasid serta Esomeprazole dan Antasid.....	29
D.	Keterbatasan Peneliti	31
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	32
A.	Kesimpulan	32
B.	Saran	32
1.	Bagi Klinik.....	32
2.	Bagi Peneliti.....	32
	DAFTAR PUSTAKA.....	33
	LAMPIRAN	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Stuktur Kimia Esomeprazole.....	10
2. Stuktur Kimia Lansoprazole.....	10
3. Kerangka Berfikir.....	15

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Transformed scores WHOQOL-BREF	17
2. Blue Print Kuesioner Kualitas Hidup	18
3. Data Demografi Jenis Kelamin	23
4. Data Demografi Usia	24
5. Perbedaan Obat terkait terapi gastritis pada kualitas hidup.....	25
6. Kriteria WHOQOL-BREFF	27
7. Perbedaan Lansoprazole dan Antasid serta Esomeprazole dan antasid.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Gambaran Kualitas Hidup	39
2. Informed Consent	40
3. Lembar Kuesioner	41
4. Kuesioner kualitas hidup	42
5. Lembar kuesioner yang diisi	47
6. Surat Pengantar Penelitian.....	56
7. Surat selesai penelitian	57
8. Ethical Clearance.....	58
9. Pengisian kuesioner oleh responden.....	59
10. Hasil Analisis Data SPSS	60
11. Data Tabulasi.....	69

DAFTAR SINGKATAN

ANTAGONIS H2	<i>Histamine 2 blocker</i>
SD	Sekolah Dasar
GERD	<i>Gastroesophageal Reflux Disease</i>
<i>H. Pylory</i>	<i>Helycobacter Pylori</i>
OAINS	Obat antiinflamasi nonsteroid
PPI	<i>Proton Pump Inhibitor</i>
WHO	<i>World Health Organization</i>
SMP	Sekolah Menengah Pertama
SMA	Sekolah Menengah Atas
WHOQOL	<i>World Health Organozation Quality of Life</i>

INTISARI

YAYUK., 2022, EFEKTIVITAS OBAT LANSOPRASOLE DAN ANTASID SERTA ESOMEPRAZOLE DAN ANTASID TERHADAP KUALITAS HIDUP PASIEN GASTRITIS DI KLINIK AMANAH MEDIKA

Esomeprazole merupakan obat gastritis yang sering digunakan bersama dengan antasid atau secara tunggal, obat tersebut memiliki harga yang mahal, maka perlu dilakukan penelitian untuk melihat efektifitas esomeprazole dibandingkan dengan generasi terdahulunya yaitu lansoprazole yang memiliki harga relative lebih murah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Efektivitas Lansoprazole dan Antasid serta Esomeprazole dan Antasid terhadap Kualitas Hidup Pasien Gastritis di Klinik Amanah Medika Kalioso.

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan *cross sectional study*. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. Penelitian ini dilakukan di klinik Amanah Medika dengan jumlah sampel 53 responden sesuai kriteria inklusi, yang terbagi menjadi dua kelompok penerima obat lansoprazole dan antasid serta obat esomeprazole dan antasid.

Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara penggunaan lansoprazole dan antasida dan esomeprazole dan antasida pada domain fisik, psikologis, sosial dan lingkungan, hal ini dapat dilihat dari hasil uji statistik pada SPSS diperoleh p-value (0,983) nilai (0,05) pada domain fisik, p-value (0,365) (0,05) pada domain psikologis, nilai p (0,475) nilai (0,05) pada domain sosial, nilai p-value (0,462) (0,05) dalam domain lingkungan.

Kata kunci : Efektifitas obat, Kualitas Hidup, Lansoprazole, Esomeprazole

ABSTRACT

YAYUK., 2022, EFFECTIVENESS OF LANSOPRAZOLE AND ANTACID MEDICINE AND ESOMEPRAZOLE AND ANTACID ON QUALITY OF LIFEGASTRITIS PATIENTS AT AMANAH MEDIKA CLINIC

Esomeprazole is a gastritis drug that is often used together with antacids or singly, these drugs have an expensive price, it is necessary to do research to see the effectiveness of esomeprazole compared to the previous generation, namely lansoprazole which has a relatively cheaper price. The purpose of this study was to determine the effectiveness of Lansoprazole and Antacids and Esomeprazole and Antacids on the Quality of Life of Gastritis Patients at Amanah Medika Clinic, Kalioso.

This type of research uses a descriptive method with a cross sectional study approach. Data analysis was carried out univariate and bivariate. This study was conducted at the Amanah Medika clinic with a sample of 53 respondents according to the inclusion criteria, which were divided into two groups receiving lansoprazole and antacid drugs as well as esomeprazole and antacid drugs.

Based on the results of this study proves that there is no significant difference between the use of lansoprazole and antacids and esomeprazole and antacids in the physical, psychological, social and environmental domains, it can be seen from the results of statistical tests on SPSS obtained p-value (0.983) value of (0.05) in the physical domain, p-value (0.365) (0.05) in the psychological domain, p-value (0.475) value (0.05) in the social domain, the value of p-value (0.462) (0.05) in the environmental domain.

Key words : Drug effectiveness, Quality of Life, Lansoprazole, Esomeprazole

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Berdasarkan data dari World Health Organization (WHO), Indonesia menempati urutan ke empat dengan jumlah penderita gastritis terbanyak setelah negara Amerika, Inggris dan Bangladesh yaitu berjumlah 430 juta penderita gastritis. Insiden gastritis di Asia Tenggara sekitar 583.635 dari jumlah penduduk setiap tahunnya (Kemenkes RI, 2008). Menurut Maulidiyah (2006), di Kota Surabaya angka kejadian Gastritis sebesar 31,2%, Denpasar 46%, sedangkan di Medan angka kejadian infeksi cukup tinggi sebesar 91,6%. Berdasarkan profil kesehatan Indonesia tahun 2009, gastritis merupakan salah satu penyakit di dalam sepuluh penyakit terbanyak pada pasien rawat inap di rumah sakit di Indonesia dengan jumlah 30.154 kasus (4,9%). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Barat, gastritis menempati urutan ke-3 dari 10 penyakit terbanyak di Sumatera Barat tahun 2009 yaitu sebesar 202.577 kasus (11,18%).

Pengembangan kesehatan merupakan masalah dengan berbagai penyakit yang disebabkan oleh tukak lambung atau pola gaya hidup yang biasa dikenal dengan radang mukosa. Gastritis adalah penyakit peradangan pada dinding bagian dalam lambung dan submukosa yang disebabkan oleh peradangan dan infeksi. Hal ini dapat dideteksi secara histopatologi dengan infiltrasi sel ke daerah yang terinfeksi (Burnama, 2015). Tujuan pengobatan gastritis adalah untuk menghilangkan rasa sakit, menghilangkan peradangan, dan mencegah berkembangnya tukak lambung dan komplikasinya (Burmana, 2015). Penyebab gastritis dapat dibedakan dengan adanya zat internal, kondisi yang menyebabkan meningkatnya sekresi asam lambung, dan zat pemicu dari luar yang menyebabkan peradangan dan infeksi pada lambung. Beberapa faktor risiko terjadinya gastritis seperti mengkonsumsi aspirin atau OAINS, infeksi bakteri *Helicobacter pylori*, konsumsi alkohol, kebiasaan merokok, sering stress, konsumsi makanan yang terlalu asam dan pedas, penggunaan obat dalam rentang waktu yang lama dan tidak patuh (Gustin, 2011). Penyakit gastritis dapat menyebabkan komplikasi apabila tidak diobati dengan tepat, seperti menimbulkan tukak peptik, gangguan penyerapan vitamin B12, hingga kanker lambung. Penyakit

ini mampu memberikan pengaruh pada kualitas hidup pasien sehingga diperlukan pengobatan dan perawatan yang baik untuk gastritis.

Pengobatan gastritis merupakan terapi non farmakologi dengan manajemen pola hidup sehat dan konsumsi obat-obatan gastritis yang dapat memperbaiki kualitas hidup pasien. Patofisiologi terapi farmakologi untuk gastritis digunakan untuk menekan faktoragresif (mukosa lambung) dan meningkatkan faktor resistensi mukosa (Rondonuwu dkk, 2014). Pengaruh penyakit ini mampu mengganggu kebutuhan gizi seorang pasien. Kebutuhan gizi dapat menjadi kurang, baik ataupun normal. Kekurangan zat gizi dapat mengakibatkan timbulnya defisiensi. Kekurangan zat gizi pada batas minimal dapat mengganggu fungsional tubuh ringan hingga berat. Contohnya defisiensi vitamin B1 dapat menimbulkan tubuh mudah lelah, menurunnya sistem imunitas dalam melawan infeksi sehingga lebih mudah terserang penyakit. Golongan (*Proton Pump Inhibitor*) PPI termasuk omeprazole, esomeprazole, lansoprazole, dan pantoprazole. Obat yang digunakan untuk mengurangi asam lambung adalah (*Proton Pump Inhibitor*) PPI, H₂ Blocker, Antasida. Esomeprazole adalah PPI pertama yang dikembangkan sebagai isomer tunggal, dan metabolismenya kurang bergantung pada CYP2C19 dari pada CYP3A4 dibandingkan dengan R-omeprazole dan Lanzoprazole merupakan obat yang tergolong dalam (*Proton Pump Inhibitor*) PPI obat ini dipakai untuk menentralkan asam lambung dan menurunkan sekresi mukosa lambung, serta mengontrol mukosa lambung pada pasien gastritis (Burnama, 2015).

Efektivitas obat lansoprazole dan esomeprazole pernah diteliti dalam studi yang dipublikasikan *Word Journal of Gastroenterology*. Dalam studi tersebut antara obat lansoprazole dan esomeprazole pada dasarnya memang memiliki perbedaan stuktur molekul. Terlebih lagi harga lansoprazole memang lebih murah dan generiknya sudah banyak tersebar luas di Indonesia dibandingkan obat esomeprazole umumnya lebih mahal karena generiknya sendiri baru disetujui oleh *US Food and Drug Administrasion* pada tahun 2015. Farmakodinamik lansoprazole dapat mengurangi sekresi asam lambung melalui mekanisme menghambat kerja enzim H⁺K⁺-ATPase pada jalur sekresi asam lambung, sehingga proses katalisasi sekresi asam lambung di sel parietal tidak terjadi. Selain itu lansoprazole juga berperan dalam menurunkan sekresi enzim pepsin. Inhibisi *pompa proton inhibitor*

yang menyalurkan H⁺ ke dalam lumen gaster oleh lansoprazole menyebabkan langkah tersebut terhenti dan bersifat ireversibel selama 24–48 jam hingga molekul *pompa proton inhibitor* baru disintesis dan ditransportasikan ke membran sel parietal. Proses farmakodinamik ini juga dapat bertahan dalam waktu sehari penuh, sehingga satu dosis yang diminum dalam sehari dalam waktu kapanpun tetap dapat menghambat sekresi asam lambung saat siang dan malam hari secara konstan. Hal ini menyebabkan lansoprazole menjadi pilihan yang rasional dalam pengobatan penyakit ulkus duodenum dan GERD. Nyeri yang berhubungan dengan ulkus juga dapat ditekan secara efektif. Farmakokinetik lansoprazole dapat dipahami melalui proses absorpsi, distribusi, metabolisme dan ekskresinya.

Esomeprazole sekarang digunakan sebagai obat lini pertama untuk pengobatan penyakit yang berhubungan dengan asam seperti tukak lambung, GERD, NERD, sindrom Zollinger-Ellison, dan *H. pylori* di dunia. Emeprazole adalah PPI yang populer dengan profil farmakokinetik yang lebih baik untuk pengobatan penyakit terkait asam, memiliki AUC yang lebih tinggi, dan variabilitas antar individu yang lebih sedikit. Namun, karena rilisnya yang relatif baru di Jepang, terdapat sedikit data yang tersedia tentang kemanjurannya. Namun demikian di temuan pada populasi lain menunjukkan bahwa esomeprazole akan efektif dalam mengobati tukak lambung, GERD, dan *H. pylori* pada populasi Jepang. Karena terapi menggunakan obat tunggal hasilnya tidak cukup memuaskan, sehingga digunakan kombinasi terapi untuk mencapai keberhasilan pengobatan. Perkembangan terapi kombinasi obat ini tidak hanya mendukung efektivitasnya, tetapi juga sangat mendukung kualitas hidup pasien. Relative mahal tetapi dengan sedikit efek samping. Kombinasi terapi ini dapat menurunkan angka keberulangan penyakit dalam jangka panjang (Suyono.S, 2001).

Efektifitas obat lansoprazole dan antasid serta esomeprazole dan antasid dengan mengukur kualitas hidup pasien gastritis menggunakan kuesioner *WHOQOL-Bref* (*WHO QualityOf Life Bref*) merupakan singkatan dari *WHOQOL-100* yang terdapat 26 pertanyaan yang terdiri dari pertanyaan umum tentang kualitas hidup. Instrumen *WHOQOL-Bref* ini menggunakan skala likert dengan lima titik yang berkisar diberikan nilai 1-5. Kuesioner ini terbagi kedalam empat domain, yaitu domain kesehatan fisik, psikologis, hubungan sosial dan

lingkungan. Berdasarkan latar belakang penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Efektivitas obat Lansoprazole dan Antasid dan Esomeprazole dan Antasid terhadap Kualitas Hidup Pasien Gastritis di Klinik Amanah Medika.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rangkaian dan latar belakang tersebut dengan demikian dapat diambil rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah” Bagaimana Efektivitas Lansoprazole dan Antasid serta Esomeprazole dan Antasid dilihat dari Aspek Kualitas Hidup Pasien Gastritis di Klinik Amanah Medika”.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan mencari Efektivitas Lansoprazole dan Antasid serta Esomeprazole dan Antasid terhadap Kualitas Hidup Pasien Gastritis di Klinik Amanah Medika.

D. Kegunaan Penelitian

Berasarkan tujuan dari penelitian, dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Klinik

Mengetahui informasi dan masukkan tentang Efektivitas Lansoprazole dan Antasid serta Esomeprazole dan Antasid terhadap Kualitas Hidup Pasien Gastritis di Klinik Amanah Medika.

2. Manfaat Bagi Peneliti

- a. Mengetahui pengetahuan peneliti maupun pembaca tentang Efektivitas Lansoprazole dan Antasid serta Esomeprazole dan Antasid dalam Kualitas Hidup Pasien Gastritis di Klinik Amanah Medika, sehingga mampu mempraktekkan teori yang diajarkan selama masa perkuliahan dan menerapkannya ke dunia kerja.
- b. Mengetahui dan meningkatkan pelayanan mutu kesehatan Efektivitas Lansoprazole dan Antasid serta Esomeprazole dan Antasid terhadap Kualitas Hidup Pasien Gastritis di Klinik Amanah Medika.